LAPORAN PENELITIAN HIBAH PTJJ SEAMOLEC

TEMA PENELITIAN

Evaluasi Dampak Program Latihan Ulangan Dalam Jaringan terhadap Prestasi Siswa

JUDUL PENELITIAN

**Peningkatan Prestasi Nilai Ulangan Sekolah
melalui Model Sea Digital Class
(Studi Kasus : SMKN Kota Cirebon dan SMKN Jamblang
Kab Cirebon)**

Nama Peneliti

DIAN ADE KURNIA, M.KOM

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) IKMI CIREBON
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Peningkatan Prestasi Nilai Ulangan Sekolah melalui Model Sea Digital Class (Studi Kasus : SMKN Kota Cirebon dan SMKN Jamblang Kab Cirebon)
2. Tema Penelitian : Evaluasi Dampak Program Latihan Ulangan Dalam Jaringan terhadap Prestasi Siswa
3. Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Dian Ade Kurnia, M.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIDN : 0402127701
 - d. Status : Dosen
 - e. Fakultas/Jurusan : Manajemen Informatika
 - f. Perguruan Tinggi : STMIK IKMI Cirebon
 - g. Alamat : Jl. Perjuangan No. 10 B Majasem Kota Cirebon
 - h. Telepon/ Fax : 0231-490480
 - i. Alamat Rumah : Permata Harjamukti Blok M2 No 4 RT 02 RW 19 Permatasih Kel Kecapi Kec. Harjamukti Kota Cirebon
 - j. Telepon/ Fax : 087899299242
 - k. E-mail : dianade2012@gmail.com
4. Jangka Waktu Penelitian : 3 bulan
5. Biaya penelitian : Rp. 7.500.000

Cirebon, 19 Oktober 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Ketua Peneliti

Yudhistira Ari Wijaya, S.Kom

Dian Ade Kurnia, M.Kom

Menyetujui
Ketua STMIK IKMI Cirebon

Dadang Sudrajat, S.Si, M.Kom

JUDUL PENELITIAN

PENINGKATAN PRESTASI NILAI ULANGAN SEKOLAH MELALUI MODEL SEA DIGITAL CLASS

(Studi Kasus : SMKN 1 KOTA CIREBON DAN SMKN JAMBLANG KAB CIREBON)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu prestasi siswa di tingkat satuan pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atas nilai ulangan sekolah untuk satu mata pelajaran yaitu Pelajaran Simulasi Digital di Kelas X , serta dampak pemanfaatan model pembelajaran melalui Sea Digital Class (SDC) . SMK yang dijadikan studi kasus adalah SMKN 1 Kota Cirebon dan SMKN Jamblang Kabupaten Cirebon. Alasan memilih kedua sekolah tersebut karena masing-masing berkedudukan di wilayah yang berbeda serta naungan Dinas Pendidikan yang berbeda pula.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, observasi serta kuisioner. Wawancara dilakukan kepada pihak pemangku kepentingan dari mulai Kepala Sekolah, Guru dan Ketua Jurusan. Peneliti melakukan keterlibatan langsung dilapangan , sehingga data dapat diperoleh berdasarkan data ril di lapangan. Selain itu peneliti menyebarkan kuisioner terhadap sejumlah siswa yang dijadikan sampel untuk mengukur parameter / indikator yang terkait dengan variabel judul penelitian.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat dihasilkan bahwa dari hasil ujian tengah semester untuk mata pelajaran simulasi digital kelas X rata rata nilai siswa untuk SMKN 1 Kota Cirebon sebesar 78.41 sedangkan untuk SMKN Jamblang Kabupaten Cirebon sebesar 85.38. Sedangkan hasil evaluasi dari pengolahan kuisioner yang disebarkan untuk diisi oleh setiap siswa dari masing – masing sekolah tersebut maka hasilnya menunjukan bahwa capaian atas keberhasilan peningkatan prestasi nilai ulangan sekolah melalui model sea digital class untuk SMKN 1 Kota Cirebon cenderung lebih besar (sebesar 76%) dibandingkan dengan SMKN Jamblang Kabupaten Cirebon (sebesar 70%).

Kata kunci : SDC, Achievment, Achievment Indicators

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PENELITIAN	1
JUDUL PENELITIAN	2
ABSTRAK	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan.....	7
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN ROADMAP	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Roadmap Penelitian.....	12
BAB III METODE PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN.....	15
A. Metode Penelitian.....	15
B. Pembahasan	20
BAB IV SUSUNAN TIM PENELITI.....	27
BAB V JADWAL PENELITIAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	28
A. Jadwal Penelitian	28
B. Pembiayaan Penelitian.....	28
BAB VI KESIMPULAN, SARAN DAN TINDAK LANJUT.....	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran	30
C. Tindak Lanjut	31
BAB VI DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimilikinya. Sumberdaya manusia yang berkualitas akan mampu mengelola sumberdaya alam dan memberi layanan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, hampir semua bangsa berusaha meningkatkan kualitas pendidikannya termasuk Indonesia. Mutu pendidikan dipengaruhi banyak faktor , yaitu siswa, pengelola sekolah, lingkungan , kualitas pembelajaran, kurikulum dan sebagainya.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne (1985:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (1990:110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*. Berdasarkan pendapat tertentu, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Pasal 65 ayat 4 pada bagian ketiga perihal Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dinyatakan bahwa Penilaian hasil belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk semua mata pelajaran pada kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan melalui ujian sekolah/madrasah untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan (Presiden, 2007)

Pada peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan nomor 0034/P/BNSP/XII/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2015/2016 dinyatakan bahwa Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan selanjutnya disebut Ujian S/M/PK adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik

terhadap standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran yang dilakukan oleh Satuan Pendidikan.

Penelitian ini dilandasi dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Dr. S. Eko Putro Widoyoko, M.Pd dengan judul Evaluasi Program Pembelajaran yang menyatakan dalam kesimpulannya adalah sebagai berikut :

“Untuk mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran tidak cukup hanya dengan mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa sebagai produk dari sebuah proses pembelajaran. Kualitas suatu produk pembelajaran tidak terlepas dari proses pembelajaran itu sendiri. Evaluasi terhadap program pembelajaran yang disusun dan dilaksanakan guru sebaiknya menjangkau penilaian terhadap : 1) Desain pembelajaran, yang meliputi kompetensi yang dikembangkan, strategi pembelajaran yang dipilih dan isi program, 2). Implementasi program pembelajaran atau kualitas pembelajaran, serta 3). Hasil program pembelajaran. Dalam mengadakan penilaian terhadap hasil program pembelajaran tidak cukup terbatas pada hasil jangka pendek atau output tetapi sebaiknya juga menjangkau outcome dari program pembelajaran”(Dr. E. Eko Putro Widoyoko, 2005)

Penelitian lain ditulis oleh Ig. Aris Dwiatmoko, dkk dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Statistis Data Nilai Ujian Nasional dan Nilai Sekolah Menengah Atas di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015, disimpulkan bahwa :

”Hasil statistika deskriptif perbandingan UN, NS, dan NA menunjukkan adanya pola yang sistematis, yaitu Nilai rata-rata UN < rata-rata NA < rata-rata NS. Untuk standar deviasinya, terdapat pola sistematis yang berkebalikan arah dengan rata-rata. Rentang yang sempit rata-rata NS mengindikasikan bahwa ujian sekolah cenderung menghasilkan prestasi yang relatif seragam sehingga kurang dapat memberikan daya beda antara sekolah satu dengan yang lainnya.

Dari analisis korelasi, terdapat kecenderungan sistematis sebagai berikut: ada hubungan positif dan kuat antara nilai UN dan NA, ada hubungan negatif dan lemah antara UN dan NS, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara NS dan NA (kecuali tahun 2013 yang signifikan tetapi lemah).

Karena perilaku UN dan NS yang tidak searah, maka menjadi pertanyaan mana yang sesungguhnya dapat menggambarkan mutu sekolah. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, akan dilakukan analisis lanjutan dan pertemuan dengan para pengambil kebijakan pendidikan di tingkat sekolah menengah atas” (Dwiatmoko, Rosa, & Gunawan, 2015)

Berdasarkan kesimpulan dari kedua penelitian terdahulu, maka sebagai objek yang akan dijadikan penelitian ini akan diimplementasikan di tingkat satuan pendidikan yaitu tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK yang akan dijadikan mitra yaitu SMK Negeri 1 Kota Cirebon dan SMK Negeri 1 Jamblang Kab Cirebon. Kedua SMK tersebut memiliki perbedaan wilayah dimana SMK Negeri 1 berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Cirebon sedangkan SMK Negeri Jamblang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon. Sedangkan persamaannya adalah bahwa kedua sekolah tersebut telah mendapatkan pelatihan Sea Digital Class yang diselenggarakan oleh SEAMOLEC, dengan demikian untuk mengukur tingkat keberhasilan dari model diatas terhadap peningkatan prestasi siswa pada ulangan sekolah maka perlu dilakukan penelitian, oleh karena itu judul penelitian ini adalah **PENINGKATAN PRESTASI NILAI ULANGAN SEKOLAH MELALUI SEA DIGITAL CLASS** .

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang model Sea Digital Class untuk meningkatkan prestasi nilai ulangan sekolah di tingkat satuan pendidikan menengah kejuruan ?
2. Bagaimana mengimplementasikan model Sea Digital Class untuk meningkatkan prestasi nilai ulangan sekolah di tingkat satuan pendidikan menengah kejuruan ?
3. Bagaimana mengevaluasi hasil peningkatan prestasi nilai ulangan sekolah melalui model Sea Digital Class terhadap aspek aspek kognitif, afektif dan psikomotorik ?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Merancang peningkatan prestasi nilai ulangan sekolah melalui model Sea Digital Class di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah kejuruan
2. Mengimplementasikan peningkatan prestasi nilai ulangan sekolah melalui model Sea Digital Class di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah kejuruan

3. Mengevaluasi hasil peningkatan prestasi nilai ulangan sekolah melalui model Sea Digital Class terhadap aspek kompetensi inti dan kompetensi dasar serta mengukur indikator capaian dari model pembelajaran berbasis SDC (elearning).

D. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari 8 bagian , diantaranya adalah pendahuluan, tinjauan pustaka dan road map, metode penelitian dan hasil pembahasan, indikator capaian, susunan tim peneliti, jadwal penelitian dan pembiayaan, kesimpulan, saran dan tindak lanjut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini disampaikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan serta sistematika penulisan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN ROADMAP

Pada bagian ini disampaikan tentang teori – teori atau pustaka yang mendukung atau yang ada relevansinya dengan judul penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran tentang peta penelitian yang dilakukan dalam bentuk road map.

BAB III METODE PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini disampaikan cara – cara dalam melakukan penelitian yang terurai ke dalam langkah – langkah penelitian sehingga melalui metode yang digunakan akan diperolehnya hasil pembahasan penelitian.

BAB IV INDIKATOR CAPAIAN

Pada bagian ini disampaikan tentang beberapa yang dijadikan indikator capaian dari variabel – variabel yang ditetapkan melalui judul penelitian.

BAB V SUSUNAN TIM PENELITI

Untuk tercapainya kegiatan penelitian , peneliti membentuk tim yang terdiri dari Ketua dan Anggota Tim Peneliti dengan masing – masing memiliki tugas untuk mensukseskan kegiatan penelitian.

BAB VI JADWAL PENELITIAN

Bagian ini dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian, dimulai dari kegiatan analisis, mengumpulkan data, memilah data, mengolah data sampai dengan menyusun laporan penelitian.

BAB VII KESIMPULAN, SARAN DAN TINDAK LANJUT

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini maka akan disimpulkan beberapa hal atas pembahasan yang telah dilakukan, sehingga saran dan tindak lanjut sebagai upaya perbaikan ke depan dapat dilakukan.

BAB VIII DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan disampaikan daftar pustaka yang dijadikan referensi oleh peneliti baik yang diambil melalui jurnal, prosiding, regulasi maupun hasil penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan topik / judul yang diambil.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN ROADMAP

A. Tinjauan Pustaka

1) Pengertian Prestasi

Menurut Oemar Malik (2003:159) dalam bukunya yang dikutip dari penelitian Laila Fitriani berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* (Gi) Dan Stad Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa bahwa prestasi adalah hasil yang merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa. Dari pendapat itu dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengertian prestasi adalah hasil usaha yang telah dicapai sesuai dengan tujuan di setiap bidang studi dan perubahan tingkah laku. (Fitriana, 2010). Sedangkan prestasi akademik menurut Bloom (dalam Azwar 2005) yang dikutip dari penelitian Sri Muslihah dinyatakan bahwa prestasi adalah mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. (Mashilah, n.d.)

2) Ulangan Sekolah

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, diikhtisarkan bahwa ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik. (SNP, 2005).

Berdasarkan definisi diatas maka ulangan sekolah tersebut dapat berbentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.

3) Model Sea Digital Class

Digital Class adalah suatu program pembelajaran yang mengoptimalkan kemajuan teknologi yang ada, dimana guru dan siswa mampu berinteraksi dan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tanpa harus melakukan pertemuan di dalam satu ruangan yang sama (kelas).

4) E-Learning (Pengertian, Konsep dan Model)

E-learning mempunyai ciri-ciri memiliki konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran; 2) menggunakan metode instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan

untuk meningkatkan pembelajaran; 3) menggunakan elemen-elemen media seperti kata-kata dan gambar-gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran; 4) memungkinkan pembelajaran langsung berpusat pada pengajar (*synchronous e-learning*) atau di desain untuk pembelajaran mandiri (*asynchronous e-learning*); 5) membangun pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara perseorangan atau meningkatkan kinerja pembelajaran kelompok. (Clark & Mayer, 2003, p. 10)

E-learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet (Munir, 2009)

5) Aspek Pengelolaan Pembelajaran E-Learning

Menurut Numiek Sulisty Hanum dalam jurnalnya yang berjudul *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto)* dikatakan bahwa aspek pengelolaan pembelajaran meliputi (1) Perencanaan Pembelajaran, (2) Perancangan dan Pembuatan Materi (Konten), (3) Penyampaian Pembelajaran, (4) Media dan Interaktifitas Pembelajaran, (5) Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan gambaran mengenai beberapa aktivitas dan tindakan yang akan dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan, aplikasi perencanaan pembelajaran yang berbasis *e-learning* memuat rencana, perkiraan dan gambaran umum kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer, baik intranet maupun internet. Lingkup perencanaan pembelajaran meliputi empat komponen utama, yaitu tujuan, materi atau bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi. Konten merupakan obyek pembelajaran yang menjadi salah satu parameter keberhasilan *e-learning* melalui jenis, isi dan bobot konten. Pembelajaran dengan *e-learning* merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan lingkungan belajar dengan konten yang kaya dengan cakupan yang luas. *E-learning* merupakan pemanfaatan media pembelajaran menggunakan internet, untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan pengertian dan fungsi media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media

pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara ke-seluruhan.(Hanum, 2013).

B. Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian bertujuan untuk melihat posisi penelitian yang dilakukan terhadap penelitian penelitian sebelumnya pada wilayah penelitian model sea digital class . Peneliti menggunakan literatur dari WBI Evaluation Group yang berjudul *Fishbone Diagrams* pada tahun 2007. Dalam menggambarkan road map, peneliti menggunakan *fishbone Diagrams*. *Fishbone Diagrams* adalah sebuah diagram sebab akibat yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi apa (saat ini) yang menjadi penyebab lahirnya suatu kebutuhan atau masalah. Diagram ini membentuk struktur kelompok – kelompok diskusi sekitar potensi penyebab lahirnya kebutuhan atau masalah. Dengan menggunakan diagram ini akan mendapat beberapa keuntungan yang diperoleh , antara lain :

1. Memungkinkan lahirnya analisis yang peka sehingga terhindar dari pengamatan yang tidak perlu terhadap kemungkinan-kemungkinan akar masalah yang harus diselesaikan
2. Teknik diagram ini mudah diimplementasikan dan menciptakan kemudahan dalam memahami representasi secara visual penyebab masalah atau lahirnya suatu kebutuhan , bahkan sampai pada kategori penyebab dan apa yang haru diselesaikan
3. Dengan gambar yang besar pada diagram tersebut, kita masih bisa fokus terhadap kemungkinan penyebab ataupun kepada faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi munculnya masalah atau lahirnya kebutuhan.
4. Setelah dipetakan dengan jelas, bagaimana keadaan kebutuhan atau masalah, diagram ini tetap memperlihatkan *area of weaknes* (area yang masih kurang) yang sekalnya area tersebut ditunjukan akan memungkinkan (menarik pihak pihak lain) melakukan revisi revisi dan membentuk diagram baru sehingga kesulitan kesulitan anjutan mungkin muncul akan dapat diantisipasi.

Berikut dibawah ini merupakan gambar contoh pembuatan *fishbone diagrams* yang digambarkan oleh WBI Evaluation Group (2007)

Gambar 1

Fishbone Diagram

Dari gambar diatas dapat dijelaskan langkah-langkah untuk membuat prosedur umum dalam pembuatan fishbone diagram adalah sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi kesenjangan (celah / gap) yang perlu untuk dicapai dengan sempurna melalui hasil program yang sedang dijalani
2. Perjelaslah dengan meggunakan kalimat yang singkat apa yang menjadi kebutuha atau masalah. Pastikan bahwa setiap orang di dalam kelompok project (program) setuju dengan kalimat yang menggambarkan kebutuhan atau masalah tersebut
3. Dengan menggunakan selemba kertas yang panjang, gambar garis horizontal sepanjang kertas. Garis tersebut akan menjadi “tulang belakang ikan”. Tulislah kalimat singkat yang menjadi kebutuhan atau masalah disepanjang tulang ikan disebelah kanan tangan.
4. Identifikasi hal – hal yang melenceng sebagai kategori penyebab lahirnya suatu kebutuhan atau masalah. Teknik yang efektif untuk bisa mengidentifikasi kategori penyebab lahirnya kebutuhan atau masalah adalah dengan teknik *brainstorming*. Untuk setiap kategori penyebab

gambarlah sebuah “tulang” berupa garis yang membentuk sudut 45° terhadap tulang belakang ikan. Beri label disetiap “tulang” tersebut.

5. Bentuk kelompok-kelompok brainstorm untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang menjadi pengaruh lainnya penyebab dan kebutuhan atau masalah. Untuk setiap kategori penyebab , kelompok-kelompok itu harus bertanya “Mengapa hal itu dapat terjadi” tambahkan pula “alasan mengapa” di dalam diagram
6. Ulangi prosedur bertanya “Mengapa hal ini dapat terjadi” untuk setiap jawaban yang telah ditemukan , hingga pertanyaan yang diajukan sudah tidak lagi berarti untuk dijawab.
7. Lingkari apapun yang terlihat menjadi akar penyebab lahirnya kebutuhan atau masalah. Utamakan akar penyebab tersebut dan tentukan sikap apa yang harus diambil. Pengambilan sikap tersebut mungkin akan menyagkut kepada investigasi selanjutnya terhadap akar-akar penyebab lain.

Berdasarkan penjelasan *fishbone diagram* diatas dan kajian pustaka tentang model Sea Digital Class , maka untuk peneliti beserta tim yang tergabung ke dalam anggota menyusun *fishbone diagram* penelitian sebagai berikut :

Gambar 2
Roadmap Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Metode Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa dan menampilkan data dalam bentuk numerik.

Metode kuantitatif memiliki beberapa tahapan diantaranya adalah perumusan masalah, landasan teori, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisa data dan penarikan kesimpulan.

2) Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hubungannya variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Mengacu pada judul penelitian ini, maka terdapat dua variabel penelitian yaitu :

Prestasi Nilai Ulangan Sekolah merupakan variabel dependen (terikat), sedangkan Model Sea Digital Class merupakan variabel independen (bebas), hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini :

3) Populasi dan Sampel

Sugiono mengatakan dalam bukunya bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Masih dalam buku yang sama pula, Sugiono mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa populasi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMKN 1 Kota Cirebon dan Kelas X program studi Teknik Komputer dan Jaringan SMKN Jamblang Kabupaten Cirebon. Jika dibuat tabel sebuah populasi maka dapat disajikan ke dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Populasi

Kelas	Nama Sekolah	Jumlah
Kelas X (Prodi TKJ)	SMKN 1 Kota Cirebon	45
Kelas X (Prodi TKJ)	SMKN Jamblang Kab Cirebon	45
Total Populasi		90

Sedang jumlah yang dinyatakan ke dalam suatu sampel dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat taraf kesalahan 5% maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$P=Q=0,5$ $d=0,5$ s =jumlah sampel

Dengan demikian , berdasarkan penentuan ukuran sampel menurut Isaac dan Michael dapat digunakan tabel dibawah ini :

Tabel 2

Tabel Perhitungan Jumlah Sampel Menurut *Isaac* dan *Michael*

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Berdasarkan data populasi diatas dan dikaitkan dengan metode pengukuran sampel, maka jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa dari SMKN 1 Kota Cirebon dan 40 orang siswa dari SMKN Jamblang Kabupaten Cirebon

4) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui wawancara (interview) dan pengamatan (observasi).

- a. Wawancara digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.

Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Guru Bidang Studi / Mata Pelajaran Simulasi dan Digital Kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, serta dengan beberapa siswa kelas tersebut.

- b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam hal ini peneliti bertindak langsung sebagai participant observation, artinya bahwa peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari.

- c. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien untuk dapat diketahui variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden.

Dalam penelitian ini peneliti menyusun pertanyaan untuk dijawab oleh responden berdasarkan indikator – indikator yang relevan dengan variabel penelitian. Indikator tersebut adalah terdiri dari :

Variabel	Indikator
Prestasi Nilai Ulangan Sekolah	Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Simulasi Digital
Model Sea Digital Class (SDC)	Indikator Standar Mutu Perencanaan Pembelajaran Model SDC
	Indikator Standar Mutu Perancangan dan Pembuatan Konten Model SDC

	Indikator Standar Mutu Penyampaian Materi Pembelajaran Model SDC
	Indikator Standar Mutu Interaksi Pembelajaran Model SDC
	Indikator Standar Mutu Evaluasi Pembelajaran Model SDC

1) Instrumen Penelitian

Penelitian pada prinsipnya adalah suatu proses melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Emory, 1985). Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Secara spesifik semua fenomena baik sosial maupun alam ini disebut dengan variabel penelitian.

Dengan demikian instrumen yang diukur terhadap variabel Prestasi Nilai Ulangan Sekolah (Variabel Independen) dan variabel Model Sea Digital Class (variabel dependen) memiliki indikator sebagai berikut :

- a. Indikator Prestasi Nilai Ulangan Sekolah
 - Kompetensi Dasar
- b. Indikator Model Sea Digital Class (SDC)
 - Standar Mutu Perencanaan Pembelajaran
 - Standar Mutu Perancangan dan Pembuatan Materi (konten)
 - Standar Mutu Penyampaian Pembelajaran
 - Standar Mutu Interaksi Pembelajaran
 - Standar Mutu Evaluasi Pembelajaran

2) Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji yang telah diajukan (bagi yang menggunakan hipotesis)

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga pembahasan yang mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan pada bab pendahuluan, diantaranya adalah :

1) Merancang peningkatan prestasi nilai ulangan sekolah melalui model Sea Digital Class di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah kejuruan

Mekanisme perancangan tentang model Sea Digital Class (SDC) untuk tingkat satuan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdiri dari perancangan model sistem pembelajaran . Perancangan model sistem pembelajaran menggunakan Sea Digital Class melibatkan Guru (Teacher), Siswa (Student), Sumber Belajar berbasis Digital, Infrastruktur Internet seperti yang terlihat dalam desain dibawah ini :

Gambar 3

Model Sistem Pembelajaran berbasis Digital

Dari model rancangan diatas maka seorang guru dapat menggunakan sumber daya teknologi untuk mendukung terhadap sumber belajar yang akan disampaikan kepada Siswa. Sehingga siswa dapat memanfaatkan sumber daya digital tersebut untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

2) Mengimplementasikan peningkatan prestasi nilai ulangan sekolah melalui model Sea Digital Class di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah kejuruan

Penelitian ini diimplementasikan terhadap siswa – siswi SMK jurusan teknik komputer dan jaringan yang berasal dari dua sekolah dengan waktu bersamaan selama 2 bulan mulai bulan

Agustus sampai dengan bulan September 2016. SMK yang diimplementasikan adalah SMK Negeri 1 Kota Cirebon berkedudukan di wilayah Kota Cirebon dan SMK Negeri Jamblang berkedudukan di wilayah Kabupaten Cirebon. Beberapa tahapan implementasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak sekolah terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan
- b. Memberikan sosialisasi kepada guru maupun siswa tentang penerapan model Sea Digital Class untuk proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi ulangan di sekolahnya masing masing
- c. Menyusun jadwal untuk pendampingan / pelatihan baik untuk siswa maupun guru yang diambil percontohan atau sampel hanya satu kelas untuk satu mata pelajaran yaitu Simulasi Digital.
- d. Setelah jadwal disusun, selanjutnya melaksanakan pendampingan atau pelatihan terhadap guru dan siswa. Pelatihan bagian pertama dimulai dengan penggunaan Edmodo sebagai pendukung pembelajaran berbasis digital dan pelatihan bagian kedua dilanjutkan dengan pemanfaatan WebEx sebagai media videoconference untuk penyampaian pembelajaran secara online.
- e. Materi yang disampaikan dalam edmodo terdiri dari :
 - Registrasi Online
 - Bergabung ke Group / Kelas yang telah dibuat oleh Teacher
 - Mengambil materi dari edmodo
 - Mengikuti penugasan materi pelajaran dari guru
 - Mengikuti forum/diskusi
 - Mengikuti Quiz dari Guru
 - Mengikuti Pooling dari Guru
- f. Materi untuk penggunaan WebEx terhadap Guru sebagai media pembelajaran berbasis videoconference diantaranya adalah :
 - Pengenalan singkat webex
 - Registrasi / Join ke meeting number
 - Pengaturan peralatan webex seperti camera maupun audio
 - Cara penggunaan Sharing Presentasi yang ada di komputer

- Cara penggunaan tools camera dan audio
- Cara penggunaan tools pertanyaan untuk siswa melalui fasilitas Chat
- Cara menghentikan sharing presentasi

3) **Mengevaluasi hasil peningkatan prestasi nilai ulangan sekolah melalui model Sea Digital Class terhadap aspek kompetensi inti dan kompetensi dasar.**

Setelah dilakukan implementasi selanjutnya peneliti melakukan Evaluasi terhadap dampak pelaksanaan pembelajaran dan ulangan sekolah melalui model Sea Digital Class. Evaluasi atau pengukuran dengan menggunakan instrumen – instrumen penelitian yang dipergunakan berupa panduan wawancara, panduan observasi dan kuisioner, selain itu evaluasi dilakukan melalui ulangan sekolah / ujian tengah semester.

Berdasarkan data yang didapatkan dari guru yang mengajar simulasi digital untuk hasil nilai ujian tengah semester di SMKN 1 Kota Cirebon rata rata mendapatkan nilai **78.41 (Baik)** sedangkan untuk hasil nilai ujian semester di SMKN Jamblang Kabupaten Cirebon rata rata mendapatkan nilai **85.38 (Baik)** . Evaluasi tidak hanya berdasarkan hasil nilai ulangan / ujian saja, akan tetapi evaluasi / pengukuran dalam penelitian ini didasarkan pada persepsi atau sikap terhadap variabel judul yang diteliti. Artinya keterkaitan atau pengaruh model Sea Digital Class (SDC) terhadap prestasi nilai ulangan sekolah melalui penyebaran kuisioner. Indikator keberhasilan yang dicapai terhadap variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Variabel Prestasi Nilai Ulangan Sekolah

Tabel 3

Penilaian Indikator Ketercapaian Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Simulasi Digital

No	Aspek yang dinilai	SMKN 1 Kota Cirebon	SMKN Jamblang
		Persentase (%)	Persentase(%)
1	Pemahaman komunikasi dalam jaringan (daring-online)	70%	70%
2	Penerapan komunikasi daring (<i>online</i>)	70%	70%
3	Pemahaman kelas maya	85%	85%
4	Penerapan pembelajaran melalui kelas maya	70%	70%
Rata Rata Capain Indikator		74%	74%

- Variabe Model Sea Digital Class (SDC)

Tabel 4

Penilaian Indikator Standar Mutu Perencanaan Pembelajaran Model SDC

No	Aspek yang dinilai	SMKN 1 Kota Cirebon	SMKN Jamblang
		Persentase (%)	Persentase(%)
1	Pembelajaran yang dilaksanakan harus memperoleh persetujuan kepala sekolah (stake holder)	70%	70%
2	Pengajar dan siswa harus memiliki akses terhadap sistem internet	85%	55%
3	Pengajar harus memiliki akses terhadap fasilitas pengembangan pembelajaran berbasis SDC	85%	70%
4	Tersedia Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang terunggah ke dalam sistem SDC	70%	70%
5	Tersedia akses terhadap fasilitas pelatihan penyelenggaraan SDC	85%	70%
Rata Rata Capaian Indikator		79%	67%

Tabel 5

Penilaian Indikator Standar Mutu Perancangan dan Pembuatan Konten Model SDC

No	Aspek yang dinilai	SMKN 1 Kota Cirebon	SMKN Jamblang
		Persentase (%)	Persentase(%)
1	Materi harus sesuai dengan kurikulum dan media elektronik yang tersedia	70%	55%
2	Materi disiapkan oleh guru yang memiliki kompetensi bidang TIK	70%	85%
3	Perancangan dan pembuatan materi harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran elearning	85%	85%
4	Materi harus tersedia dan dapat diakses siswa tanpa terikat tempat dan waktu	70%	85%

5	Menjalankan penyelenggaraan SDC sesuai dengan kode etik dan peraturan yang berlaku	70%	70%
Rata Rata Capaian Indikator		73%	76%

Tabel 6

Penilaian Indikator Standar Mutu Penyampaian Materi Pembelajaran Model SDC

No	Aspek yang dinilai	SMKN 1 Kota Cirebon	SMKN Jamblang
		Persentase (%)	Persentase(%)
1	Materi minimum tersedia dalam bentuk presentasi (power point)	70%	70%
2	Penyampaian materi harus sesuai dengan program mapping yang telah ditentukan	70%	70%
3	Materi harus menarik dari segi sisi layout, terkini serta bebas dari kesalahan	85%	70%
4	Harus tersedia fasilitas tatap muka (blended learning)	85%	70%
5	Harus tersedia fasilitas pendukung yang memudahkan siswa melakukan akses bagian – bagian materi , misalnya navigasi dalam presentasi elektronik	70%	70%
Rata Rata Capaian Indikator		76%	70%

Tabel 7

Penilaian Indikator Standar Mutu Interaksi Pembelajaran Model SDC

No	Aspek yang dinilai	SMKN 1 Kota Cirebon	SMKN Jamblang
		Persentase (%)	Persentase(%)
1	Pembelajaran dirancang untuk menjamin terjadinya interaksi antara siswa, guru	70%	55%

	dengan siswa dan siswa dengan materi (sumber belajar)		
2	Interaksi harus dapat dilakukan baik secara synchronous maupun asynchronous	70%	70%
Rata Rata Capaian Indikator		70%	63%

Tabel 8

Penilaian Indikator Standar Mutu Evaluasi Pembelajaran Model SDC

No	Aspek yang dinilai	SMKN 1 Kota Cirebon	SMKN Jamblang
		Persentase (%)	Persentase(%)
1	Harus ada evaluasi terhadap guru, siswa, isi/konten (materi, tugas, kuis), proses (keaktifan, peer asesment), penyelenggara (peraturan, tata cara proses registrasi), pelaksanaan (dukungan fasilitas dan teknis selama penyelenggaraan SDC) , materi (kesesuaian dengan silabus, kemudahan dipahami dan kemudahan akses)	85%	70%
Rata Rata Capaian Indikator		85%	70%

Dari hasil penilaian beberapa indikator terhadap aspek yang dapat dinilai maka dapat di buat rata rata setiap indikator dari masing masing sekolah yang disajikan ke dalam tabel dibawah ini :

Tabel 9

Persentase Rata Rata Indikator

Variabel	Indikator	SMKN 1 Kota Cirebon	SMKN 1 Jombang Kab Cirebon
		Rata Rata Persentase (%)	Rata Rata Persentase (%)
Prestasi Nilai Ulangan Sekolah	Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Simulasi Digital	74%	74%
Model Sea Digital Class (SDC)	Indikator Standar Mutu Perencanaan Pembelajaran Model SDC	79%	67%

	Indikator Standar Mutu Perancangan dan Pembuatan Konten Model SDC	73%	76%
	Indikator Standar Mutu Penyampaian Materi Pembelajaran Model SDC	76%	70%
	Indikator Standar Mutu Interaksi Pembelajaran Model SDC	70%	63%
	Indikator Standar Mutu Evaluasi Pembelajaran Model SDC	85%	70%
Total Rata Rata Indikator Capaian		76%	70%

Jika dilihat dari hasil persentasi setiap capaian indikator keberhasilan terhadap variabel penelitian dari kedua sekolah maka dapat dideskripsikan bahwa total rata – rata indikator paling tinggi beradad di SMKN 1 Kota Cirebon sebesar 76% dan SMKN Jamblang sebesar 70%. Sedangkan jika dilihat dari persentase indikator capaian tertinggi bahwa SMKN 1 Kota Cirebon mendapatkan persentase sebesar 85% untuk indikator standar mutu dalam mengevalasi pembelajaran berbasis SDC, SMKN Jamlang Kabupaten Cirebon mendapatkan persentase tertinggi sebesar 76% untuk indikator standar mutu perancangan dan pembuatan Konten model pembelajaran berbasis SDC. Jika dilihat dari persentase indikator minimal atau terendah maka dari masing – masing sekolah mendapatkan persentase 70% untuk SMKN 1 Kota Cirebon dan 63% untuk SMKN Jamblang Kabupaten Cirebon terhadap standar mutu interaksi pembelajaran model SDC.

BAB IV

SUSUNAN TIM PENELITIAN

Susunan tim penelitian ini terdiri dari unsur pengarah dari Seamolec dan unsur pelaksana sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari satu orang Ketua Peneliti dan dua orang Anggota.

- a. Pengarah Seamolec : Manajer Penelitian dan Pengembangan
- b. Ketua Tim : Dian Ade Kurnia, M.Kom
- c. Anggota :
 - 1. Ade Miftahudin
 - 2. Ahmad Miqdad

BAB V

JADWAL PENELITIAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN

A. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2016. Adapun jadwal secara rinci dapat di sajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 10
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan		
		Agustus	September	Oktober
1.	Pengumpulan Data	M1		
2.	Survey ke tempat penelitian	M2		
3.	Pengolahan Data	M3 dan M4		
4.	Analisis Data		M1 s.d M4	
5.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian			M1
6.	Seminar Penelitian			M2
7.	Publikasi			M3

M = Minggu ke

B. Pembiayaan Penelitian

Pembiayaan penelitian ini sebesar Rp. 7.500.000 yang bersumber dari SEAMOLEC, adapun rincian biaya sebagai berikut :

Tabel 11
Pembiayaan Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Realisasi Biaya (Rp)	Keterangan
1.	Honorarium pelaksana		
	a. Pengumpulan Data	1.000.000	
	b. Pengolahan Data	1.500.000	

	c. Analisis Data	2.000.000	
2.	Pembelian bahan habis pakai		
	l. ATK	250.000	
	l. Fotocopy	200.000	
	l. Surat Menyurat	100.000	
	l. Penyusunan Laporan	750.000	
	l. Penjilidan Laporan	200.000	
	l. Publikasi	500.000	
	l. Biaya Komunikasi	300.000	
	l. Internet	250.000	
3.	Perjalanan untuk survey/sampling data	450.000	
Total Anggaran		7.500.000	

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka beberapa kesimpulan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dihasilkannya rancangan atau model pembelajaran dengan memanfaatkan media teknologi informasi melalui model Sea Digital Class (SDC) dalam rangka upaya peningkatan prestasi nilai ulangan sekolah.
2. Telah diimplementasikan model SDC terhadap tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di 2 wilayah yang berbeda yaitu SMKN 1 Jamblang yang berada di wilayah Kabupaten Cirebon dan SMKN 1 Kota Cirebon yang berada di wilayah Kota Cirebon.
3. Hasil evaluasi dari implementasi model pembelajaran berbasis Sea Digital Class diukur dari hasil evaluasi ujian tengah semester (UTS) dan evaluasi penyebaran kuisioner kepada seluruh siswa yang dijadikan sampel dari masing – masin sekolah. Hasil evaluasi UTS menunjukan bahwa rata rata nilai UTS SMKN Jamblang Kabupaten Cirebon cenderung lebih tinggi (sebesar 85.38) dibandingkan dengan SMKN 1 Kota Cirebon (sebesar 78.41). Sedangkan hasil evaluasi dari pengolahan kuisioner yang disebarkan untuk diisi oleh setiap siswa dari masing – masing sekoah tersebut maka hasilnya menunjukan bahwa capaian atas keberhasilan peningkatan prestasi nilai ulangan sekolah melalui model sea digital class untuk SMKN 1 Kota Cirebon cenderung lebih besar (sebesar 76%) dibdaningkan dengan SMKN Jamblang Kabupaten Cirebon (sebesar 70%).

B. Saran

Sebagai saran dari hasil kesimpulan yang telah dikemukakan maka hal hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Rancangan / model pembelajaran berbasis Sea Digital Class selain untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam prestasi nilai ulangan sekolah, juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam Ujian Sekolah.

2. Para pemangku kepentingan diharapkan dapat mendukung terhadap model pembelajaran ini melalui penyiapan infratraktur teknologi jaringan internet, sumber daya guru yang memiliki kemampuan bidang teknologi informasi dan komunikasi agar dapat ditingkatkan lagi.
3. Penyajian konten dan metode interaksi guru terhadap siswa dalam model sea digital class ini memerlukan suatu rancangan yang sangat spesifik, sehingga siswa dapat memahami konten yang disajikan , suasana belajara tidak jenuh dan dapat terjalin komunikasi dan interaksi dengan baik.

C. Tindak Lanjut

Sebagai keberlanjutan untuk pengembangan model Sea Digital Class ini, maka ada beberapa upaya yang harus dilakukan adalah

1. Pemantapan dan peningkatan proses pembelajaran model SDC melalui pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif lagi.
2. Dari hasil pelatihan tersebut seanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan atau proses pembelajaran, suasana kelas dan suasana akademik di sekolah
3. Sehingga diharapkan dari implementasi secara kontinyu akan menjadi budaya civitas akademika untuk memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital ini di dalam kehidupan sekolah.

BAB VI

DAFTAR PUSTAKA

- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2003). *About This Book Why is e-Learning and the Science of Instruction. Learning*. Retrieved from <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:E-Learning+and+the+Science+of+Instruction#0>
- Dr. E. Eko Putro Widoyoko, M. P. (2005). Evaluasi program pembelajaran, 1–16.
- Dwiatmoko, A., Rosa, P., & Gunawan, R. (2015). Analisis Statistis Data Nilai Ujian Nasional dan Nilai Ujian Sekolah Menengah Atas di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Media Teknik*, 14(2), 89–95. Retrieved from <http://wima.academia.edu/WidyaTeknik>
- Fitriana, L. (2010). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation (GI) dan STAD terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa. Retrieved from <http://eprints.uns.ac.id/8621/>
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <http://doi.org/10.21831/JPV.V3I1.1584>
- Mashilah, S. (n.d.). STUDI TENTANG HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL, PENYESUAIAN SOSIAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA SMPIT ASSYFA BOARDING SCHOOL SUBANG JAWA BARAT, 103–114.
- Munir. (2009). *PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMINUKASI*.
- Presiden. (2007). PP RI No 19 2005 tentang SNP, (C), 2005–2007.
- SNP. (2005). *PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Evaluation* (Vol. 36). Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1284431/>

LAMPIRAN

1) Biodata Peneliti

BIODATA

I. IDENTITAS DIRI

- a. Nama Lengkap : Dian Ade Kurnia, M.Kom
- b. Tempat Tanggal Lahir : Kuningan, 02 Desember 1977
- c. Alamat Rumah : Perumahan Permata
Harjamukti Tahap VI Blok
M2 No. 4 RT 02 RW 19
Permata Asih Kel. Kecapi
Kec. Harjamukti Kota
Cirebon
- d. No HP : 081222403414
- e. Alamat Email : dianade2012@gmail.com
- f. Alamat website : <http://dianadekurnia.ikmi.ac.id>

II. PENDIDIKAN

- a. SD : SD Negeri Dukuhbadag
 - Tahun Masuk : 1983
 - Tahun Lulus : 1989
- b. SMP : SMPN Cibingbin
 - Tahun Masuk : 1989
 - Tahun Lulus : 1992
- c. SMA : SMAN Cibingbin
 - Tahun Masuk : 1992
 - Tahun Lulus : 1995
- d. Perguruan Tinggi :
 - Sarjana : STMIK IKMI Cirebon
 - Pasca Sarjana : Universitas Dian Nuswantoro Semarang

III. PENGALAMAN KERJA

- Dosen Tetap mulai tahun 2006 sampai dengan sekarang

Cirebon, Oktober 2016

Ybs

DIAN ADE KURNIA, M.KOM

CURRICULUM VITAE

Personal Information

Nama : Ahmad Kamal Miqdad
Jenis Kelamin : laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 13 September 1995
Negara : Indonesia
Alamat : RT: 001/003
Desa Bendungan, Kecamatan Pangenan,
Kabupaten Cirebon,
Jawa Barat
Kode Post : 45182
Telpon : 081230002443
e-mail : ahmadkamal845@gmail.com

Personal Profile

Programmer yang mampu bekerja keras, selalu bersedia untuk belajar keterampilan baru, Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan masalah secara sistematis dan terorganisasi, mampu menyesuaikan terhadap lingkungan pekerjaan, mampu bekerja secara mandiri maupun pengaturan tim di lingkungan sibuk.

Formal Education

2013 – sekarang	S1	Cirebon	STMIK IKMI – TI (RPL)
2010 – 2013	SMA	Cirebon	MAN Buntet Pesantren Cirebon
2007 – 2010	SLTP	Brebes	SMP Nurudddin
2001 – 2007	SD	Cirebon	SDN 1 Bendungan

Non-Formal Education

30-06-2011	English Courses – Program Beasiswa 3 Bulan	Mosaic, Pare – Kediri
13-07-2014	Microsoft Office Courses	Microsoft
19-09-2014	IT Essential I: Network Operating System	Cisco
30-03-2015	Java Fundamental	Oracle Academy
11-07-2015	CCNA 1 – Networking Basics	Cisco
09-09-2015	CCNA 2 – Routing And Switching	Cisco
26-09-2015	Database Design	Oracle Academy
19-05-2016	Workshop Digital Class Development	SEAMOLEC

Ability

- Mampu mengoperasikan microsoft office secara baik;
- Mampu membuat WEB menggunakan PHP dan javascript;
- Mampu membuat program sederhana menggunakan java ;
- Mampu menormalkan database menggunakan MySQL dan SQL Server;
- Mampu membuat aplikasi desktop menggunakan Java (J2SE);
- Memahami RDBMS dan SQL (Structured Query Language)
- Memahami beberapa bahasa pemrograman (Java, PHP and Javascript)
- Familiar menggunakan editor grafis dan gambar (coreldraw, photoshop)
- Familiar menggunakan OS Windows 7/8/10, LINUX, Macintosh
- Mampu mengkonfigurasi webex
- Memahami software Learning Manajement System (edmodo)

Cirebon, 21 November 2016

Hormat saya,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Ahmad Kamal Miqdad', is centered on a light blue rectangular background.

Ahmad Kamal Miqdad

Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR HADIR SISWA SMKN 1 JAMBLANG CIREBON

Kelas : X TKJ2
Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016

Kegiatan : Sea Digital Class
Pertemuan : 1

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PARAF SISWA	
1	ABDILLA ELDY FRIATNO	L	1	Amir
2	ADE SULISTIANA	P	2	Ami
3	ADINDA ZULFA A	P	3	Amir
4	AJI PURNOMO	L	4	Amir
5	ALI CHANDRA	L	5	Amir
6	ANDHIKA PRASETYA	L	6	Amir
7	AYU FITRI	P	7	Amir
8	CICIH SUCININGATI	P	8	Amir
9	DIAZ FAUZIAH	P	9	Amir
10	ELIS YULISTIA	P	10	Amir
11	ERI ERDIYANA	P	11	Amir
12	ERIS FEBBI NOVIANTI FISKA	P	12	Amir
13	FITRIANINGSIH	P	13	Amir
14	HEVI	P	14	Amir
15	KUMALASARI	P	15	Amir
16	LINI	P	16	Amir
17	MERLIYANI	P	17	Amir
18	MITA	P	18	Amir
19	MUHAMMAD ALFANDI	L	19	Amir
20	MUHAMMAD RIDNO	L	20	Amir
21	MUHAMMAD ARIF H	L	21	Amir
22	MUHAMMAD RIFKY GUNAWAN	L	22	Amir
23	NINA ROSLIANA	P	23	Amir
24	NIYA PUSPITASARI	P	24	Amir
25	NOLLA PUSPA NOVITA	P	25	Amir
26	NURISMI SYAHFITRI	P	26	Amir
27	NURMUNIROH AL FAJRI	P	27	Amir
28	QHOYIM KHUSAENI	L	28	Amir
29	ROSIDA	P	29	Amir
30	SAFITRI	P	30	Amir
31	SARI'ATI	P	31	Amir
32	SARKENI	P	32	Amir
33	SINTA	P	33	Amir
34	SONIYA	P	34	Amir
35	SUSANTI	P	35	Amir
36	SYIFA MAULIDA PUTRI	P	36	Amir
37	TITI	P	37	Amir
38	TRISTIA NINGSIH	P	38	Amir
39	WAHYU MUFARIZI	L	39	Amir
40	WIAN ERIZA FALAH	L	40	Amir
41	WULANDARI SRI DWIAMINAH	P	41	Amir
42	YAYA SAHDIA	P	42	Amir

**DAFTAR HADIR SISWA
SMKN 1 JAMBLANG
CIREBON**

Kelas : X TKJ2
Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016

Kegiatan : Sea Digital Class
Pertemuan : 2

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PARAF SISWA	
1	ABDILLA ELDY FRIATNO	L	1	Amir
2	ADE SULISTIANA	P	2	Amir
3	ADINDA ZULFA A	P	3	Amir
4	AJI PURNOMO	L	4	Amir
5	ALI CHANDRA	L	5	Amir
6	ANDHIKA PRASETYA	L	6	Amir
7	AYU FITRI	P	7	Amir
8	CICIH SUCININGATI	P	8	Amir
9	DIAZ FAUZIAH	P	9	Amir
10	ELIS YULISTIA	P	10	Amir
11	ERI ERDIYANA	P	11	Amir
12	ERIS FEBBI NOVIANTI FISKA	P	12	Amir
13	FITRIANINGSIH	P	13	Amir
14	HEVI	P	14	Amir
15	KUMALASARI	P	15	Amir
16	LINI	P	16	Amir
17	MERLIYANI	P	17	Amir
18	MITA	P	18	Amir
19	MUHAMMAD ALFANDI	L	19	Amir
20	MUHAMMAD RIDNO	L	20	Amir
21	MUHAMMAD ARIF H	L	21	Amir
22	MUHAMMAD RIFKY GUNAWAN	L	22	Amir
23	NINA ROSLIANA	P	23	Amir
24	NIYA PUSPITASARI	P	24	Amir
25	NOLLA PUSPA NOVITA	P	25	Amir
26	NURISMI SYAHFITRI	P	26	Amir
27	NURMUNIROH AL FAJRI	P	27	Amir
28	QHOYIM KHUSAENI	L	28	Amir
29	ROSIDA	P	29	Amir
30	SAFITRI	P	30	Amir
31	SARI'ATI	P	31	Amir
32	SARKENI	P	32	Amir
33	SINTA	P	33	Amir
34	SONIYA	P	34	Amir
35	SUSANTI	P	35	Amir
36	SYIFA MAULIDA PUTRI	P	36	Amir
37	TITI	P	37	Amir
38	TRISTIA NINGSIH	P	38	Amir
39	WAHYU MUFARIZI	L	39	Amir
40	WIAN ERIZA FALAH	L	40	Amir
41	WULANDARI SRI DWIAMINAH	P	41	Amir
42	YAYA SAHDIA	P	42	Amir

DAFTAR HADIR SISWA
SMKN 1 JAMBLANG
CIREBON

Kelas : X TKJ2

Tanggal : Kamis, 01 September 2016

Kegiatan : Sea Digital Class

Pertemuan : 3

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PARAF SISWA	
1	ABDILLA ELDY FRIATNO	L	1	Amir
2	ADE SULISTIANA	P	2	Amir
3	ADINDA ZULFA A	P	3	Amir
4	AJI PURNOMO	L	4	Amir
5	ALI CHANDRA	L	5	Amir
6	ANDHIKA PRASETYA	L	6	Amir
7	AYU FITRI	P	7	Amir
8	CICIH SUCININGATI	P	8	Amir
9	DIAZ FAUZIAH	P	9	Amir
10	ELIS YULISTIA	P	10	Amir
11	ERI ERDIYANA	P	11	Amir
12	ERIS FEBBI NOVIANTI FISKA	P	12	Amir
13	FITRIANINGSIH	P	13	Amir
14	HEVI	P	14	Amir
15	KUMALASARI	P	15	Amir
16	LINI	P	16	Amir
17	MERLIYANI	P	17	Amir
18	MITA	P	18	Amir
19	MUHAMMAD ALFANDI	L	19	Amir
20	MUHAMMAD RIDNO	L	20	Amir
21	MUHAMMAD ARIF H	L	21	Amir
22	MUHAMMAD RIFKY GUNAWAN	L	22	Amir
23	NINA ROSLIANA	P	23	Amir
24	NIYA PUSPITASARI	P	24	Amir
25	NOLLA PUSPA NOVITA	P	25	Amir
26	NURISMI SYAHFITRI	P	26	Amir
27	NURMUNIROH AL FAJRI	P	27	Amir
28	QHOYIM KHUSAENI	L	28	Amir
29	ROSIDA	P	29	Amir
30	SAFITRI	P	30	Amir
31	SARI'ATI	P	31	Amir
32	SARKENI	P	32	Amir
33	SINTA	P	33	Amir
34	SONIYA	P	34	Amir
35	SUSANTI	P	35	Amir
36	SYIFA MAULIDA PUTRI	P	36	Amir
37	TITI	P	37	Amir
38	TRISTIA NINGSIH	P	38	Amir
39	WAHYU MUFARIZI	L	39	Amir
40	WIAN ERIZA FALAH	L	40	Amir
41	WULANDARI SRI DWIAMINAH	P	41	Amir
42	YAYA SAHDIA	P	42	Amir

**DAFTAR HADIR SISWA
SMKN 1 JAMBLANG
CIREBON**

Kelas : X TKJ2

Tanggal : 08, Kamis, 08 September 2016

Kegiatan : Sea Digital Class

Pertemuan : 4

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PARAF SISWA	
1	ABDILLA ELDY FRIATNO	L	1	Amte
2	ADE SULISTIANA	P	2	Chin
3	ADINDA ZULFA A	P	3	Shms
4	AJI PURNOMO	L	4	H
5	ALI CHANDRA	L	5	Shms
6	ANDHIKA PRASETYA	L	6	Shms
7	AYU FITRI	P	7	Shms
8	CICIH SUCININGATI	P	8	Shms
9	DIAZ FAUZIAH	P	9	Shms
10	ELIS YULISTIA	P	10	Shms
11	ERI ERDIYANA	P	11	Shms
12	ERIS FEBBI NOVIANTI FISKA	P	12	Shms
13	FITRIANINGSIH	P	13	Shms
14	HEVI	P	14	Shms
15	KUMALASARI	P	15	Shms
16	LINI	P	16	Shms
17	MERLIYANI	P	17	Shms
18	MITA	P	18	Shms
19	MUHAMMAD ALFANDI	L	19	Shms
20	MUHAMMAD RIDNO	L	20	Shms
21	MUHAMMAD ARIF H	L	21	Shms
22	MUHAMMAD RIFKY GUNAWAN	L	22	Shms
23	NINA ROSLIANA	P	23	Shms
24	NIYA PUSPITASARI	P	24	Shms
25	NOLLA PUSPA NOVITA	P	25	Shms
26	NURISMI SYAHFITRI	P	26	Shms
27	NURMUNIROH AL FAJRI	P	27	Shms
28	QHOYIM KHUSAENI	L	28	Shms
29	ROSIDA	P	29	Shms
30	SAFITRI	P	30	Shms
31	SARI'ATI	P	31	Shms
32	SARKENI	P	32	Shms
33	SINTA	P	33	Shms
34	SONIYA	P	34	Shms
35	SUSANTI	P	35	Shms
36	SYIFA MAULIDA PUTRI	P	36	Shms
37	TITI	P	37	Shms
38	TRISTIA NINGSIH	P	38	Shms
39	WAHYU MUFARIZI	L	39	Shms
40	WIAN ERIZA FALAH	L	40	Shms
41	WULANDARI SRI DWIAMINAH	P	41	Shms
42	YAYA SAHDIA	P	42	Shms

**DAFTAR HADIR SISWA
SMKN 1 JAMBLANG
CIREBON**

Kelas : X TKJ2

Tanggal : Kamis, 18 September

Kegiatan : Sea Digital Class

Pertemuan : 5

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PARAF SISWA	
1	ABDILLA ELDY FRIATNO	L	1	
2	ADE SULISTIANA	P		2
3	ADINDA ZULFA A	P	3	
4	AJI PURNOMO	L		4
5	ALI CHANDRA	L	5	
6	ANDHIKA PRASETYA	L		6
7	AYU FITRI	P	7	
8	CICIH SUCININGATI	P		8
9	DIAZ FAUZIAH	P	9	
10	ELIS YULISTIA	P		10
11	ERI ERDIYANA	P	11	
12	ERIS FEBBI NOVIANTI FISKA	P		12
13	FITRIANINGSIH	P	13	
14	HEVI	P		14
15	KUMALASARI	P	15	
16	LINI	P		16
17	MERLIYANI	P	17	
18	MITA	P		18
19	MUHAMMAD ALFANDI	L	19	
20	MUHAMMAD RIDNO	L		20
21	MUHAMMAD ARIF H	L	21	
22	MUHAMMAD RIFKY GUNAWAN	L		22
23	NINA ROSLIANA	P	23	
24	NIYA PUSPITASARI	P		24
25	NOLLA PUSPA NOVITA	P	25	
26	NURISMI SYAHFITRI	P		26
27	NURMUNIROH AL FAJRI	P	27	
28	QHOYIM KHUSAENI	L		28
29	ROSIDA	P	29	
30	SAFITRI	P		30
31	SARI'ATI	P	31	
32	SARKENI	P		32
33	SINTA	P	33	
34	SONIYA	P		34
35	SUSANTI	P	35	
36	SYIFA MAULIDA PUTRI	P		36
37	TITI	P	37	
38	TRISTIA NINGSIH	P		38
39	WAHYU MUFARIZI	L	39	
40	WIAN ERIZA FALAH	L		40
41	WULANDARI SRI DWIAMINAH	P	41	
42	YAYA SAHDIA	P		42

DAFTAR HADIR SISWA
SMKN 1 JAMBLANG
CIREBON

Kelas : X TKJ2

Kegiatan : Sea Digital Class

Tanggal : Kamis, 22 September 2016

Pertemuan : 6

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PARAF SISWA	
1	ABDILLA ELDY FRIATNO	L	1 Amr	2 Alvi
2	ADE SULISTIANA	P		
3	ADINDA ZULFA A	P	3 Amr	4 Jf
4	AJI PURNOMO	L		
5	ALI CHANDRA	L	5 Amr	6 Amr
6	ANDHIKA PRASETYA	L		
7	AYU FITRI	P	7 Amr	8 Amr
8	CICIH SUCININGATI	P		
9	DIAZ FAUZIAH	P	9 Amr	10 Amr
10	ELIS YULISTIA	P		
11	ERI ERDIYANA	P	11 Amr	12 Amr
12	ERIS FEBBI NOVIANTI FISKA	P		
13	FITRIANINGSIH	P	13 Amr	14 Amr
14	HEVI	P		
15	KUMALASARI	P	15 Amr	16 Amr
16	LINI	P		
17	MERLIYANI	P	17 Amr	18 Amr
18	MITA	P		
19	MUHAMMAD ALFANDI	L	19 Amr	20 Amr
20	MUHAMMAD RIDNO	L		
21	MUHAMMAD ARIF H	L	21 Amr	22 Amr
22	MUHAMMAD RIFKY GUNAWAN	L		
23	NINA ROSLIANA	P	23 Amr	24 Amr
24	NIYA PUSPITASARI	P		
25	NOLLA PUSPA NOVITA	P	25 Amr	26 Amr
26	NURISMI SYAHFITRI	P		
27	NURMUNIROH AL FAJRI	P	27 Amr	28 Amr
28	QHOYIM KHUSAENI	L		
29	ROSIDA	P	29 Amr	30 Amr
30	SAFITRI	P		
31	SARI'ATI	P	31 Amr	32 Amr
32	SARKENI	P		
33	SINTA	P	33	
34	SONIYA	P		
35	SUSANTI	P	35 Amr	36 Amr
36	SYIFA MAULIDA PUTRI	P		
37	TITI	P	37 Amr	38
38	TRISTIA NINGSIH	P		
39	WAHYU MUFARIZI	L	39 Amr	40 Amr
40	WIAN ERIZA FALAH	L		
41	WULANDARI SRI DWIAMINAH	P	41 Amr	42 Amr
42	YAYA SAHDIA	P		

Foto Pelatihan SDC di SMKN 1 Kota Cirebon

Foto Kegiatan Pelatihan SDC di SMKN Jamblang Kabupaten Cirebon

2)